

## ABSTRAK

Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1.4 persen setiap tahunnya, Jawa barat menduduki peringkat pertama dengan penduduk terbanyak di Indonesia dengan jumlah 49,57 Juta jiwa. Kepadatan penduduk menimbulkan permasalahan yaitu keterbatasan lahan hunian. Hunian bagi manusia menjadi kebutuhan utama yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan berlindung. Kebutuhan akan hunian yang ideal atau layak huni terus meningkat di setiap tahunnya, namun di kota-kota besar ketersediaan lahan terus berkurang. Seperti kota Bandung ketersediaan lahan terus berkurang sehingga masyarakat sulit mendapatkan hunian yang ideal.

Perumahan cluster merupakan salah satu solusi ditengah pertumbuhan populasi yang setiap tahun semakin tinggi serta masifnya pembangunan perumahan di daerah perkotaan. Dengan ukuran rumah yang sederhana mempunyai sedikit ruangan dan ukuran ruangan yang tidak begitu besar, maka penghuni sering kali mengalami kesulitan dengan ukuran dapur tidak terlalu besar. Dapur merupakan ruang yang tidak selalu digunakan namun perabotan yang digunakan memakan banyak ruang bagi rumah kecil, oleh karena itu, tinggal di rumah dengan ruang terbatas dibutuhkan furniture yang dapat menghemat ruang sebagai solusi. Penerapan furniture multifungsi menjadi salah satu solusi dalam keterbatasan lahan, furniture dapat dirancang menggunakan system modular, moveable dan transformable untuk menghemat dan meningkatkan efisiensi dalam sebuah ruangan.

Penelitian ini bertujuan untuk Menciptakan desain *kitchen set* modular dengan penerapan aspek rupa dan aspek fungsi pada ukuran dapur dengan ukuran kecil. Studi kasus pada Pada Perumahan kotamas III No.14 Cimahi Dengan Ukuran 1.6 X 1.6 M. Desain perancangan diharapkan menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Dengan pengaplikasian aspek rupa dan fungsi pada *kitchen set* dan diharapkan dapat digunakan pada area dapur kecil yang lain sehingga dapat menciptakan dapur yang estetik dan fungsional.

**Kata Kunci : *Kitchen Set*, Estetik, Fungsional**